

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN
KERJA, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan
Yogyakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

TURYANSYAH CAHYA WULANDARI

B200140334

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN
KERJA, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan
Yogyakarta)**

PUBLIKASIH ILMIAH

Oleh:

TURYANSYAH CAHYA WULANDARI

B 200140334

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati; AK, M.M.CA

NIDN: 061010641

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN
KERJA, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan
Yogyakarta)

Oleh:

TURYANSYAH CAHYA WULANDARI

B 200 140 334

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Tanggal 08 Maret 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat .

Dewan Penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, Ak.MM.CA.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Triyono, SE, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Akt

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta





(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIDN. 0017025701

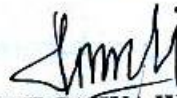
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Maret 2018

Penulis



TURYANSYAH CAHYA WULANDARI

B 200140334

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN
KERJA, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT.
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan
Yogyakarta)**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit. Ruang lingkup yang digunakan adalah para akuntan publik yang berkerja Kantor Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan integritas auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 responden. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan analisis linear regresi berganda. Hasil penelitian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa etika profesi dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: independensi, pengalaman kerja, etika profesi, integritas, kualitas audit.

Abstract

This research studies about the influence of independence, professional ethics, work experience and integrity to the audit quality. The scope of this research is public accountants who work at Public Accountant Firm in Surakarta and Yogyakarta City. The purpose of this research is to analyze about the influence of independence, professional ethics, work experience and integrity to the audit quality. This research is a quantitative research. Sampling method in this research using convenience sampling technique. The sample in this study were 34 respondents. This research studies to analyze data using multiple linear regression analysis. The result of multiple linear regression analysis shows that professional ethics and integrity have an effect on audit quality. While the independence and work experience does not affect the quality of the audit.

Keywords: *Independency, professional ethics, work experience, integrity, audit quality.*

1. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan salah satu potensi kepercayaan masyarakat luas yang diharapkan dapat melakukan penilaian secara wajar

tanpa memihak terhadap informasi yang di sajikan oleh pihak yang berkepentingan. Tingkat kepercayaan publik lebih tinggi terhadap laporan keuangan yang telah diaudit daripada laporan keuangan yang belum diaudit. Dalam melakukan audit, auditor bertanggungjawab terhadap kehandalan laporan keuangan perusahaan.

Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada Akuntan Publik ini mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas auditnya. Ironisnya, kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan kepada akuntan publik seringkali diciderai dengan banyaknya skandal (Septiani Futri 2014), misalnya saja pada akhir tahun 2001 sebuah perusahaan terkemuka di dunia yang mempekerjakan sekitar 21.000 orang pegawai yaitu *Enron Corporation* akhirnya bangkrut. Kebangkrutan Enron dianggap sebagai akibat dari kesalahan Akuntan Publik yang tidak dapat mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen Enron. Dalam konteks tersebut, memunculkan pertanyaan apakah kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Apabila auditor melakukan hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa seberapa bagus opini yang diberikan oleh auditor tidak akan berpengaruh terhadap risiko yang dihadapi oleh investor dan kreditor.

Independensi, etika profesi, pengalaman kerja , dan integritas auditor menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan fungsi pemeriksaan karena untuk menjadi pertimbangan dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan, dan untuk mencapai tujuan yaitu kinerja yang berkualitas. Independensi berarti sikap mental yang tidak mudah dipengaruhi. Sebagai seorang Akuntan Publik tidak boleh terpengaruh oleh kepentingan siapapun baik manajemen maupun pemilik perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Etika profesi merupakan salahsatu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Kode etik sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik. Abdul Halim (2008: 29) dalam Septiani Futri 2014 mengungkapkan etika profesional meliputi sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis dan realistis.

Menurut Libby dan Frederick (1990) dalam Hanjani dan Rahardja (2014:14) pengalaman yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas auditnya, mereka menemukan bahwa semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2011). Selain itu, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.

Seorang auditor harus memiliki sikap integritas. Menurut penelitian Lesman dan Machdar 2015 dalam Ilham Syarif 2015 setiap akuntan harus memiliki tanggung jawab profesionalnya dengan memiliki integritas setinggi-tingginya. Integritas auditor yaitu sikap terbuka dan ketegasan auditor terhadap siapapun.

Kualitas audit dapat membangun kredibilitas informasi dan kualitas informasi pelaporan keuangan yang juga membantu pengguna memiliki informasi yang berguna (Septiani Putri 2014). Terutama kesempatan mempromosikan peningkatan yang signifikan dalam auditor profesional dengan terus belajar yang akan memperkuat kualitas audit karena konsep pembelajaran yang berkelanjutan telah menjadi penting yang menempatkan prioritas pada melihat, mengadaptasi dan belajar dari perubahan.

Atas latar belakang yang ada diatas, peneliti mengangkat judul “PENGARUH INDEPENDENSI , ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang

mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Indriantoro dan Bambang Supeno, 2002). Data diperoleh melalui data primer yang disalurkan secara langsung kepada responden yang bekerja pada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Surakarta dan Yogyakarta yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

2.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Sesuai dengan daftar dalam *Directory* Kantor Akuntan Publik 2011, KAP yang ada di Surakarta berjumlah 4 KAP dan Yogyakarta berjumlah 11 KAP jumlah seluruhnya 15 KAP. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenient sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kemudahan (Sugiyono, 2010:122).

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan untuk mengukur pendapat responden adalah dengan menggunakan skala likert dengan lima item pertanyaan yang menggunakan skala likert 5 point (*5-point likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

2.3.2 Variabel Dependen

2.3.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Indikator kualitas audit yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil audit pemeriksaan.

2.3.3 Variabel Independen

2.3.3.1 Independensi Auditor

Independensi Akuntan Publik merupakan suatu sikap yang diharapkan dari diri seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya ketika mengaudit laporan keuangan (tidak mudah dipengaruhi). Indikatornya adalah independensi penyusunan program, independensi investigatif, independensi pelaporan.

2.3.3.2 Etika profesi

Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Kharismatuti (2012) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Dalam melaksanakan audit seorang auditor harus mengacu kepada Standar Audit, dan auditor pula wajib mematuhi kode etik yang sesuai dengan standar audit. Kode etik ini dibuat dengan tujuan mengatur hubungan antara : Auditor dengan rekan sekerjanya, Auditor dengan atasannya, Auditor dengan objek pemeriksanya, dan Auditor dengan masyarakat. Indikator etika profesi yaitu tanggungjawab dan obyektivitas.

2.3.3.3 Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan pengalaman auditor dalam melakukan general audit. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2011). Indikator pengalaman kerja yaitu lamanya bekerja sebagai auditor dan dimensi banyaknya tugas pemeriksaan.

2.3.3.4 Integritas auditor

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Indikator integritas yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap dan bijaksana auditor, tanggungjawab auditor.

2.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 IA + \beta_2 EPA + \beta_3 PA + \beta_4 INA + e$$

KETERANGAN :

KA = Kualitas Audit

a = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variable independen

IA = Independensi Auditor

EPA=Etika profesi Auditor

PA = Pengalaman Auditor

INA= Integritas auditor

e = *error term*

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean) , Standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Adapun hasil penelitian secara ringkas sebagai berikut:

Independensi memiliki nilai minimum sebesar 22,00, nilai maximum sebesar 40,00, nilai mean (rata-rata) sebesar 32,7059 dan nilai standar deviasi sebesar 2,80183. Etika profesi memiliki nilai minimum sebesar 17,00, nilai maximum sebesar 36,00, nilai mean (rata-rata) sebesar 30,4706 dan nilai standar deviasi sebesar 4,10643. Pengalaman kerja memiliki nilai minimum sebesar 22,00, nilai maximum sebesar 38,00, nilai mean (rata-rata) sebesar 31,7353 dan nilai standar deviasi sebesar 3,74416. Integritas memiliki nilai minimum sebesar 22,00, nilai maximum sebesar 29,00, nilai mean (rata-rata) sebesar 25,0000 dan nilai standar deviasi sebesar 1,85864. Kualitas audit memiliki nilai

minimum sebesar 37,00, nilai maximum sebesar 54,00, nilai mean (rata-rata) sebesar 44,3529 dan nilai standar deviasi sebesar 3,66707.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi variabel independensi (IA) $0,360 > 0,05$ sehingga di tolak dan hipotesis independensi berpengaruh terhadap kualitas audit di tolak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan kemungkinan dalam Penyusunan program audit adanya campur tangan dari pimpinan (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa, Penyusunan program audit terdapat intervensi pimpinan tentang prosedur yang di pilih auditor dan Penyusunan program audit adanya usaha pihak lain untuk menentukan subjek pekerjaan pemeriksaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Winda Kurnia dkk (2014), Ni putu Piorina fortuna dkk (2015), Eko Budi prasetyo dkk (2015), Titin rahayu (2016) dan Syarif ilham (2015) yang menjelaskan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu septiani futri dkk (2014) yang menjelaskan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.2 Pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi variabel etika profesi (IA) $0,000 > 0,05$ sehingga di terima dan hipotesis etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit di diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. Arens (2003) menyebutkan etika profesi merupakan landasan etika yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh

setiap auditor. Dalam melaksanakan pemeriksaan, seorang auditor harus menjunjung tinggi etika profesinya sebagai auditor agar tercipta transparansi dalam pengelolaan keuangan Negara. Sehingga apabila auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta dalam melaksanakan pemeriksaan auditor menjunjung tinggi etika profesi maka akan menghasilkan kualitas audit semakin baik dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Winda Kurnia dkk (2014), Eko Budi Presetyo dan I Made Karya Utama (2015) bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.3 Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi variabel etika profesi (IA) $0,326 > 0,05$ sehingga di tolak dan hipotesis pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit ditolak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas. Hal ini disebabkan kemungkinan kurang telitian dalam menyelesaikan tugas pemeriksaa sehingga dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan, Semakin lama menjadi auditor tidak selalu menjamin bahwa semakin baik auditor dalam menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Eko Budi prasetyo dkk (2015), Titin rahayu (2016) dan Syarif ilham (2015) yang menjelaskan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni putu Piorina fortuna dkk (2015) dan Putu septiani futri dkk (2014) yang menjelaskan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas.

3.2.4 Pengaruh integritas terhadap kualitas audit

Dari hasil uji t dapat dilihat integritas berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi variabel etika profesi (IA) $0,007 < 0,05$ sehingga

di terima dan hipotesis integritas berpengaruh terhadap kualitas audit diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan auditor memiliki sifat integritas maka dalam melaksanakan pekerjaannya auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta sudah sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku, auditor yang memiliki sifat integritas akan mengungkapkan kebenaran dari suatu audit tanpa adanya rekayasa dan auditor harus bersifat adil dan bijaksana dalam mengambil suatu keputusan.

Hasil penelitian ini sesuai Sukriah dkk (2009) yang menjelaskan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syarif ilham (2015) yang menjelaskan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,931 $< t_{tabel}$ sebesar 2,04. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,360 > 0,05$.
2. Etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,249 $> t_{tabel}$ sebesar 2,04. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,999 $< t_{tabel}$ sebesar 2,04. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,326 > 0,05$.

4. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.879 > t_{tabel}$ sebesar 2,04. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$.

4.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh penulis, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan metode survei menggunakan kuesioner yaitu bahwa peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, maka bisa saja terjadi pengisian kuesioner bukan oleh responden yang bersangkutan.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel penelitian dalam mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan integritas.
3. Penelitian ini terbatas pada wilayah Surakarta dan Yogyakarta.

4.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini berdasarkan keterbatasan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti mendatang hendaknya memperluas wilayah objek penelitian.
2. Sebaiknya untuk penelitian yang mendatang menambah jumlah variabel independen yang lain atau menambah *variabel intervening* maupun *moderating*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., S.B Mark, R.J. Elder, dan A.A. Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Terpadu*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Carolita, M.K. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.Semarang.
- Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 4(2): 79-92.

- fortunasari ,Ni putu piorina dan ramantha, i wayan. 2015. *Pengaruh skeptisme, pengalaman audit, kompetensi, dan independensi auditor pada kualitas audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015): 470-482.
- Futri, putu septiani dan Juliarsa, gede .2014. *pengaruh independensi,profesionalisme, tingkat pendiddikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor pada kualitas audit kantor akuntan publik di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 (2014): 444-461
- Ghozali, Imam.2009. *"Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS"*. Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.2011. *"Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS"*. Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gustiawan, Muhammad Dimas. 2013. *"Pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas audit"*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanjani, Andreani.2014. *pengaruh etika auditor, pengalaman audit, fee audit, dan motivasi audit terhadap kualitas audit: studi empiris pada auditor Kantor Akuntan Publik di Semarang*. Semarang :Program sarjana Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 31 Maret 2011*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supeno. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF
- Irawati, S.T.N. 2011. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makasar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Kharismatuti, N. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Internal Auditor BPKP DKI Jakarta)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lesmana, Rudi dan Nera Marinda Machdar. 2015. *"Pengaruh Profesionalisme Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas audit"*. Kalbisocio. Vol. 2, No. 1, Februari.

- Lestari, Novianty Eka Putri . 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta*. Jakarta: Program sarjana Universitas Kristen Krida Kencana. Skripsi.
- Messier, W.F., S.M. Glover, dan D.F. Prawitt. 2011. *Auditing and Assurance Service: a systematic approach*. Eight Edition. Salemba Empat. Jakarta. Terjemahan Prianthinah dan Wedari. 2014. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Edisi Delepan. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- Presetyo, Eko Budi dan I Made Karya Utama. 2015. *pengaruh independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan auditor pada kualitas audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 11.1 (2015): 115-129.
- Pusdiklatwas BPKP. 2008. Kode Etik dan Standar Audit. Edisi Kelima.
- Putra, Nugraha Agung Eka . 2012. *Pengaruh Kompetensi, tekanan waktu, pengalaman kerja, Etika dan independensi auditor terhadap Kualitas Audit: studi empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Program sarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Rahayu, Titin. 2016. *pengaruh independensi auditor, etika auditor, pengalaman auditor pada kualitas audit* . Sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016.
- Samsi, N. 2013. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1(2): 207-226.
- Sofie, Winda Kurnia Khomsiyah. 2014. *Pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit*. e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 Hal. 49-67.
- Sukriah, Akram, dan Biana Adha Inapty. 2009. “*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*”. Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Syarif, Ilham. 2015. *Pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit: studi empiris pada kantor akuntan publik kota surakarta dan kota semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.